



PENETAPAN

Nomor: 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah memberikan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

Usin bin Udin, tempat dan tanggal lahir, Peparik Gaib, 1 Juli 1977, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dusun Benyet, Kampung Peparik Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues, sebagai **Pemohon I**;

Sarmida binti Taher, tempat dan tanggal lahir, Peparik Gaib, 1 Juli 1982, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Dusun Benyet, Kampung Peparik Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues, sebagai **Pemohon II**;

Mahkamah Syar'iyah tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan permohonan Itsbat nikah tertanggal 11 Februari 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren dengan Register Nomor: 34/Pdt.P/2021/MS.Bkj, pada tanggal 23 Maret 2021 dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 18 Agustus 2003 Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut ketentuan Syari'at Islam di Kampung Peparik Gaib, Wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah Abang kandung Pemohon II yang bernama **Jamal** dan yang menikahkan para Pemohon diwakilahkan kepada **Ali**, serta dihadiri dua orang saksi nikah masing-masing bernama **Muhammad** dan **Abd. Rahman** dengan mas kawin berupa uang Rp.10.000,-(sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai;
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa, setelah menikah antara Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun dan damai sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama :
 - 4.1. **Swirni binti Usin**, lahir tanggal 20 September 2004;
 - 4.2. **Sahidi bin Usin**, lahir tanggal 23 Oktober 2010;
5. Bahwa, sejak menikah antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian dan Pemohon I tidak ada istri lain selain Pemohon II, demikian pula Pemohon II tidak ada suami lain selain Pemohon I dan semenjak itu pula tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan masih tetap beragama Islam;
6. Bahwa, sampai saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di KUA setempat yang berwenang untuk itu, sementara Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Buku Kutipan Akta Nikah untuk kepastian hukum, dan keperluan lainnya yang memerlukan Buku Kutipan Akta Nikah;
7. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II adalah orang yang tidak mampu sesuai dengan surat keterangan tidak mampu Nomor : 33/SKMM/KPG/2021, yang dikeluarkan oleh Pengulu Kampung Peparik

Halaman 2 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues, tanggal 8 Februari 2021;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II bermohon ke hadapan Bapak Ketua Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren c/q Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan kiranya menjatuhkan Penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Mengizinkan para Pemohon untuk berperkara secara Cuma-Cuma;
3. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**Usin bin Udin**) dengan Pemohon II (**Sarmida binti Taher**) yang dilangsungkan pada tanggal 18 Agustus 2003, di Kampung Peparik Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues;
4. Menetapkan biaya perkara dibebankan kepada Negara;
5. Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon Penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk pemeriksaan perkara ini, Hakim telah mengumumkan permohonan pengesahan nikah tersebut selama 14 hari melalui papan pengumuman Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren, dan selanjutnya memanggil Pemohon I dan Pemohon II untuk hadir di persidangan, dimana panggilan tersebut telah disampaikan secara resmi dan patut;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon I dan Pemohon II datang secara *in person* menghadap di persidangan, selanjutnya Hakim membacakan permohonan pemohon yang dalil-dalilnya tetap dipertahankan para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti saksi yang telah memberi keterangan dibawah sumpah menurut agama Islam, yaitu :

1. **Muhammad Bin Ramli** selanjutnya memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada intinya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II

Halaman 3 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa hubungan Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri, yang menikah pada sekitar tahun 2003 di Kampung Peparik Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues;
- Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut yang menjadi wali nikah **Abang kandung** Pemohon II bernama **Jamal dan yang menikahkan diwakilahkan kepada Tgk. Ali** dan disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama **Muhammad dan Abd. Rahman** dan mahar rp. 10.000, dibayar tunai;
- Bahwa status Pemohon I dan Pemohon II ketika menikah berstatus jejaka dan gadis;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada masyarakat yang keberatan dengan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa tidak ada halangan syar'i terhadap pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa sepengetahuan saksi antara Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai.
- Bahwa sepengetahuan saksi maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini adalah untuk mendapatkan bukti nikah;

2. **Mat Dirin Bin Aji**, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II
- Bahwa hubungan Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri, yang menikah pada sekitar tahun 2003 di Kampung Peparik Gaib, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues;
- Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut yang menjadi wali nikah **Abang kandung** Pemohon II bernama **Jamal dan yang menikahkan diwakilahkan kepada Tgk. Ali** dan disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama **Muhammad dan Abd. Rahman** dan mahar rp. 10.000, dibayar tunai;

Halaman 4 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa status Pemohon I dan Pemohon II ketika menikah berstatus jejaka dan gadis;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak ada masyarakat yang keberatan dengan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa tidak ada halangan syar'i terhadap pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa sepengetahuan saksi antara Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai.
- Bahwa sepengetahuan saksi maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini adalah untuk mendapatkan bukti nikah;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulannya secara lisan di persidangan yang pada pokoknya menyatakan tetap pada permohonan dan mohon penetapan dengan mengabulkan permohonan Pemohon;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, cukuplah Hakim menunjuk berita acara sidang dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana yang telah diuraikan di dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa untuk pemeriksaan perkara ini Hakim telah memanggil Pemohon I dan Pemohon II untuk hadir di persidangan, sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 55 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama;

Menimbang, bahwa pada sidang yang telah ditentukan Pemohon I dan Pemohon II hadir di persidangan secara *in person*;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah Pemohon I dan Pemohon II memohon untuk disahkan pernikahan antara keduanya yang dilaksanakan pada dulunya sesuai rukun dan syarat yang ditentukan oleh hukum Islam, namun tidak tercatat pada administrasi

Halaman 5 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

negara karena tidak dilakukan dihadapan pejabat pemerintah yang berwenang untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang diajukan ke Mahkamah Syariah Blangkejeren, dan melihat dari segi unsur-unsur surat permohonan tersebut, maka Hakim berpendapat permohonan para Pemohon telah memenuhi syarat formil sebagaimana dimaksud Pasal 142 ayat (1) R.Bg dan karenanya harus dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II, maka telah jelas Pemohon I dan Pemohon II berdomisili diwilayah hukum Mahkamah Syariah Blangkejeren, dan karenanya Majelis Hakim menyatakan bahwa perkara tersebut termasuk kewenangan relatif Mahkamah Syariah Blangkejeren;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan bukti tertulis untuk membuktikan adanya pernikahan karena dilakukan secara sirri namun hanya mengajukan dua orang saksi, dimana kedua orang saksi tersebut adalah orang yang cakap bertindak, tidak terhalang menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpah, maka berdasarkan ketentuan pasal 171 dan pasal 175 R.Bg Hakim berpendapat kedua orang saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai saksi;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, maka Hakim berpendapat berdasarkan pemahaman secara *a contrario* dari Pasal 306 R.Bg, alat bukti saksi seperti ini, telah memenuhi batas minimal pembuktian saksi, dan karenanya harus dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II yang dihubungkan dengan keterangan dua orang saksi yang diajukan dimuka persidangan yang memberikan keterangan di bawah sumpah dan bersesuaian satu sama lain, maka Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa benar Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tahun 2003 di Kampung Peparik Gaib, Wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo

Halaman 6 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lues dengan wali nikah **abang kandung** Pemohon II diwakilahkan kepada Tgk. Aji dan disaksikan oleh dua orang saksi, dengan mahar rp10.000, tunai;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan mahram dan halangan Syar'i lainnya yang dapat menghalangi Pemohon I dan Pemohon II untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa selama perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II, tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan tidak pernah bercerai;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas, Hakim berpendapat telah terbukti bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II memenuhi ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi "*untuk melaksanakan perkawinan harus ada calon suami, calon isteri, wali nikah, dua orang saksi, serta ijab dan Kabul*";

Menimbang, bahwa oleh karena senyatanya Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara agama Islam, maka Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil-dalil syar'i yang terdapat dalam:

1. Kitab *l'anatut Thalibin* Juz IV halaman 254 yang diambil alih menjadi pendapat Hakim yang berbunyi:

وفي الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدى عدل

Artinya : "*Pengakuan perkawinan dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan sahnya perkawinan dahulu dari umpamanya wDaud dan dua orang saksi yang adil*";

2. Kitab *Bughayatul Mustarsyidin* halaman 298 berbunyi :

فاذ اشهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبت الزوجية

Artinya: "*Maka jika telah ada saksi-saksi yang menyaksikan atas perempuan itu yang sesuai dengan permohonannya itu, maka tetaplah pernikahannya itu*";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Hakim berkesimpulan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan berdasarkan Hukum

Halaman 7 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Munakahat/Hukum Perkawinan Islam, maka berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan (2) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, jo. Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf (e) dan ayat (4) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren Nomor: 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj memutuskan bahwa beban biaya perkara aquo dibebankan kepada Negara;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil *Syara'* yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon.
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**Usin Bin Udin**) dengan Pemohon II (**Sarmida Binti Taher**) yang dilangsungkan pada 18 Agustus 2003 Kampung Peparik Gaib, Wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues;
3. Membebaskan biaya perkara sejumlah Rp. 260.00,- kepada DIPA Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren.

Demikian penetapan ini dijatuhkan di Blangkejeren dalam musyawarah Majelis Hakim Mahkamah Syar'iyah Blangkejeren pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021 Masehi, bertepatan dengan tanggal 3 Ramadhan 1442 Hijriyah, oleh kami **T. Swandi, S.HI., MH.** sebagai Ketua Majelis, **Zulkarnaini, S.Sy** dan **Mawaddah Idris, S.HI** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Juma'at tanggal 16 April 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 4 Ramadhan 1442 Hijriah oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Fakhrurrazi, S.H** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Halaman 8 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Zulkarnaini, S.Sy.

Hakim Anggota

T. Swandi, S.HI., MH.

Mawaddah Idris, S.HI

Panitera Pengganti

Fakhrurrazi, S.H

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Biaya ATK	Rp. -
3. Biaya Panggilan	Rp. 200.000,-
4. PNBP Relas Panggilan Perkara	Rp. 10.000,-
5. Biaya Redaksi	Rp. 10.000,-
6. <u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp. 10.000,-</u>

Jumlah Rp. 260.000,-

(dua ratus enam puluh ribu rupiah)

Halaman 9 dari 9 hal. Penetapan No. 35/Pdt.P/2021/MS.Bkj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)